



Pembinaan Akhlakul Karimah Melalui Pendidikan Agama Islam di MA Zainul Hasan 1 Genggong Probolinggo

Mohammad Hendra

Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Zainul Hasan, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received, 2025-09-02
Revised, 2026-05-25
Accepted, 2026-05-27
Published, 2026-05-28

Kata Kunci:

Akhlakul Karimah; Pendidikan Islam;
Karakter Siswa

Corresponding Author:

Mohammad Hendra (Sekolah Tinggi
Ilmu Hukum Zainul Hasan, Indonesia)
e-mail: hendramuhammad603@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini membahas upaya pembinaan akhlakul karimah melalui pendidikan agama Islam di MA Zainul Hasan 1 Genggong. Dalam konteks tantangan moral yang dihadapi oleh generasi muda saat ini, pendidikan agama memiliki peranan penting dalam membentuk karakter siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi metode yang digunakan dalam pembinaan akhlak serta mengevaluasi dampaknya terhadap perilaku dan karakter siswa. Metode yang diterapkan meliputi pendekatan pendidikan terintegrasi, ceramah, diskusi, praktik, dan kegiatan ekstrakurikuler. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam perilaku siswa, dengan 85% siswa melaporkan perubahan positif dalam disiplin dan tanggung jawab setelah mengikuti program. Selain itu, keterlibatan siswa dalam kegiatan sosial dan keagamaan juga meningkat, yang menunjukkan bahwa nilai-nilai akhlak telah diinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari mereka. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan pentingnya pembinaan akhlakul karimah dalam pendidikan agama Islam sebagai upaya untuk menciptakan generasi yang berakhlak mulia. Program ini tidak hanya berhasil dalam meningkatkan perilaku siswa, tetapi juga membentuk mereka menjadi individu yang lebih bertanggung jawab dan peduli terhadap masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan lain dalam mengembangkan program pembinaan akhlak yang efektif.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembentukan karakter dan moral individu. Di Indonesia, pendidikan agama Islam memiliki peranan penting dalam membentuk akhlak dan kepribadian siswa, terutama di tingkat pendidikan menengah. MA Zainul Hasan 1 Genggong, sebagai lembaga pendidikan yang mengintegrasikan kurikulum umum dengan pendidikan agama (pesantren), memiliki tanggung jawab besar dalam membina *akhlakul karimah* di kalangan siswa.

Akhlakul karimah, yang berarti perilaku mulia, merupakan salah satu tujuan utama dalam pendidikan Islam. Dalam konteks masyarakat yang semakin kompleks dan penuh tantangan, pembinaan akhlak menjadi semakin relevan. Banyaknya pengaruh negatif dari luar, seperti media sosial dan budaya global, menuntut adanya strategi yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral dan etika kepada generasi muda.

MA Zainul Hasan 1 Genggong berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter siswa melalui berbagai program pendidikan agama (Pesantren) yang terstruktur. Program-program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan agama, tetapi juga untuk menginternalisasi nilai-nilai akhlak yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi metode yang digunakan dalam pembinaan *akhlakul karimah* di MA Zainul Hasan 1 Genggong serta mengevaluasi dampaknya terhadap perilaku dan karakter siswa. Dengan memahami pendekatan yang diambil dalam pendidikan agama Islam, diharapkan dapat ditemukan cara-cara yang lebih efektif dalam membina akhlak siswa, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi individu yang berakhlak mulia dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

Melalui tulisan ini, diharapkan pembaca dapat memahami pentingnya pembinaan *akhlakul karimah* dalam pendidikan agama Islam dan bagaimana hal tersebut dapat diimplementasikan secara efektif di lembaga pendidikan.

METODE PENELITIAN

Metode pengabdian masyarakat yang diterapkan dalam pembinaan *akhlakul karimah* di MA Zainul Hasan 1 Genggong melibatkan beberapa pendekatan strategis yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam secara efektif. Berikut adalah rincian metode yang digunakan:

Pendekatan Pendidikan Terintegrasi

Program pembinaan *akhlakul karimah* di MA Zainul Hasan 1 Genggong mengintegrasikan kurikulum pendidikan agama dengan pelajaran umum. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa nilai-nilai akhlak tidak hanya diajarkan secara teori, tetapi juga diterapkan dalam konteks kehidupan sehari-hari siswa. Misalnya, nilai-nilai kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab diajarkan dalam pelajaran matematika, sains, dan bahasa.

Metode Ceramah dan Diskusi

Kegiatan ceramah diadakan secara rutin dengan mengundang narasumber yang kompeten di bidang agama dan moral. Selain itu, diskusi interaktif juga dilakukan untuk mendorong siswa berpartisipasi aktif dalam membahas isu-isu akhlak dan moral yang relevan dengan kehidupan mereka. Metode ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman siswa tentang pentingnya *akhlakul karimah*.

Praktik dan Simulasi

Siswa diajak untuk melakukan praktik langsung dalam bentuk simulasi situasi yang memerlukan penerapan akhlak, seperti kegiatan sosial di masyarakat, penggalangan dana untuk kegiatan amal, dan partisipasi dalam program lingkungan. Kegiatan ini tidak hanya mengajarkan siswa tentang akhlak, tetapi juga memberikan pengalaman langsung dalam menerapkannya.

Kegiatan Ekstrakurikuler

MA Zainul Hasan 1 Genggong menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada pengembangan karakter, seperti organisasi siswa, kegiatan keagamaan, dan program pengabdian masyarakat ke Pondok Pesantren melalui amaliah tadrīs. Kegiatan ini dirancang untuk membentuk kepemimpinan, kerja sama, dan rasa tanggung jawab siswa terhadap lingkungan sekitar.

Pendampingan dan Pembinaan Karakter

Setiap siswa mendapatkan pendampingan dari guru dan mentor dalam proses pembinaan karakter. Melalui pendekatan ini, siswa diberikan bimbingan pribadi untuk membantu mereka mengatasi masalah yang berkaitan dengan perilaku dan akhlak. Pendampingan ini juga mencakup evaluasi berkala untuk memantau perkembangan karakter siswa.

Evaluasi dan Umpan Balik

Proses evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas program pembinaan *akhlakul karimah*. Umpan balik dari siswa, guru, dan orang tua digunakan untuk memperbaiki dan

mengembangkan program di masa mendatang. Evaluasi ini juga mencakup pengukuran perubahan perilaku siswa sebelum dan sesudah mengikuti program.

Melalui metode-metode ini, diharapkan pembinaan *akhlakul karimah* di MA Zainul Hasan 1 Genggong dapat berjalan dengan efektif dan memberikan dampak positif bagi karakter dan perilaku siswa, sehingga mereka dapat menjadi generasi yang berakhlak mulia dan bermanfaat bagi masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah menerapkan berbagai metode dalam pembinaan *akhlakul karimah* di MA Zainul Hasan 1 Genggong, beberapa hasil yang signifikan berhasil dicapai, antara lain:

Perubahan Perilaku Siswa

Melalui survei yang dilakukan sebelum dan sesudah program pembinaan, terdapat peningkatan yang signifikan dalam perilaku siswa. Sebanyak 85% siswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih disiplin dan bertanggung jawab setelah mengikuti program. Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan dalam sikap saling menghormati dan toleransi terhadap teman-teman mereka.



Gambar 1. Pembiasan Disambut Guru

Peningkatan Partisipasi dalam Kegiatan Sosial

Kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan siswa menunjukkan partisipasi yang aktif. Sekitar 70% siswa berpartisipasi dalam kegiatan sosial, seperti penggalangan dana untuk korban bencana dan kegiatan bersih-bersih lingkungan. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan rasa kepedulian sosial siswa tetapi juga mengajarkan mereka tentang pentingnya berbagi dan membantu sesama.



Gambar 2. Kegiatan Sosial Siswa

Umpan Balik Positif dari Orang Tua

Umpan balik dari orang tua siswa menunjukkan bahwa mereka merasakan perubahan positif dalam perilaku anak-anak mereka. Banyak orang tua melaporkan bahwa anak-anak mereka menjadi lebih patuh dan menghargai orang tua serta guru. Hal ini menunjukkan bahwa program pembinaan *akhlakul karimah* tidak hanya berdampak di sekolah, tetapi juga di rumah.



Gambar 3. Kegiatan Umpan Balik Orang Tua

Peningkatan Keterlibatan dalam Kegiatan Keagamaan

Siswa menunjukkan peningkatan keterlibatan dalam kegiatan keagamaan, seperti shalat berjamaah dan pengajian. Sekitar 75% siswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan di sekolah, yang menunjukkan bahwa pembinaan akhlak melalui pendidikan agama Islam berhasil meningkatkan kesadaran spiritual mereka.



Gambar 4. Kegiatan Keagamaan Siswa

PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pembinaan *akhlakul karimah* melalui pendidikan agama Islam di MA Zainul Hasan 1 Genggong efektif dalam membentuk karakter siswa. Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan program ini antara lain:

Metode yang Variatif

Penggunaan metode yang variatif, seperti ceramah, diskusi, praktik, dan kegiatan ekstrakurikuler, membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan relevan bagi siswa. Metode ini membantu siswa untuk tidak hanya memahami teori, tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Lingkungan yang Mendukung

Lingkungan sekolah yang positif dan mendukung sangat berpengaruh terhadap pembinaan akhlak. Dukungan dari guru, teman, dan orang tua menciptakan atmosfer yang kondusif bagi siswa untuk berkembang dan berperilaku baik.

Keterlibatan Siswa dalam Kegiatan Sosial

Keterlibatan siswa dalam kegiatan sosial memberikan mereka kesempatan untuk menerapkan nilai-nilai akhlak dalam konteks nyata. Melalui pengalaman langsung, siswa dapat melihat dampak positif dari tindakan baik mereka terhadap masyarakat.

Evaluasi yang Berkelanjutan

Proses evaluasi yang dilakukan secara berkala membantu dalam memantau perkembangan siswa dan efektivitas program. Umpan balik dari siswa dan orang tua menjadi dasar untuk perbaikan program di masa mendatang.

Secara keseluruhan, pembinaan *akhlakul karimah* melalui pendidikan agama Islam di MA Zainul Hasan 1 Genggong menunjukkan hasil yang positif dan signifikan. Program ini tidak hanya berhasil dalam meningkatkan perilaku siswa, tetapi juga membentuk mereka menjadi individu yang lebih bertanggung jawab dan berakhlak mulia. Keberhasilan ini menjadi motivasi untuk terus mengembangkan program pembinaan akhlak di masa yang akan datang.

PENUTUP

Pembinaan *akhlakul karimah* melalui pendidikan agama Islam di MA Zainul Hasan 1 Genggong telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam membentuk karakter siswa. Melalui berbagai metode yang diterapkan, seperti pendekatan pendidikan terintegrasi, ceramah, diskusi, praktik, dan kegiatan ekstrakurikuler, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan agama tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil survei dan umpan balik dari siswa, orang tua, dan guru menunjukkan adanya perubahan positif dalam perilaku siswa, peningkatan partisipasi dalam kegiatan sosial, serta keterlibatan yang lebih tinggi dalam kegiatan keagamaan. Hal ini menegaskan bahwa pembinaan *akhlakul karimah* tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan karakter dan moral siswa.

Lingkungan sekolah yang mendukung, keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan sosial, serta evaluasi yang berkelanjutan menjadi faktor kunci keberhasilan program ini. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk terus mengembangkan dan memperbaiki program pembinaan akhlak, agar siswa dapat tumbuh menjadi individu yang berakhlak mulia dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

Dengan demikian, pembinaan *akhlakul karimah* melalui pendidikan agama Islam di MA Zainul Hasan 1 Genggong dapat dijadikan model bagi lembaga pendidikan lainnya dalam upaya menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan berintegritas.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kami sampaikan kepada kepala Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong yang telah memberikan izin penulis dalam melakukan penulisan pengabdian ini serta dewan guru mata pelajaran SKI sehingga penulisan ini selesai sesuai tepat waktu.

DAFTAR RUJUKAN

- Al-Ghazali, Abu Hamid. (1997). *Ihya Ulum al-Din (Revitalisasi Ilmu-Ilmu Agama)*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Mulyasa, E. (2011). *Manajemen Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suparno, A. (2015). "Metode Pembelajaran Akhlak dalam Pendidikan Agama". *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 123-135.
- Nurhadi, M. (2018). "Dampak Pendidikan Agama terhadap Karakter Siswa di Sekolah Menengah". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 3(1), 45-60.
- Rahman, F. (2020). "Peran Lingkungan Sekolah dalam Pembentukan Akhlak Siswa". *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 4(3), 78-85.
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2019). *Pedoman Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Kementerian Agama.
- Syaiful, M. (2021). "Implementasi Pembinaan Akhlakul Karimah di Lembaga Pendidikan". *Jurnal Pendidikan dan Kemanusiaan*, 5(2), 99-110.
- Zainuddin, A. (2019). "Strategi Pembinaan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Agama". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 7(1), 15-30.